UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Batik Cultural and Creative Hub di Desa Giriloyo, Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Critical Regionalism
Bahana Raissa Khan Putra, Prof. Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **iv**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR GAMBAR ..... **ix**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
ABSTRAK ..... **xiii**
BAB I **15**
PENDAHULUAN **15**
1.1. Latar Belakang 15
1.1.1. Batik Sebagai Warisan Budaya Takbenda Dunia 15
1.1.2. Industri Kreatif Batik di Indonesia 15
1.1.3. Profil Paguyuban Kampung batik Giriloyo 16
1.1.4. Perlunya Pusat Budaya dan Industri Kreatif Batik di Yogyakarta 18
1.2. Rumusan Masalah 19
1.2.1. Permasalahan umum 19
1.2.2. Permasalahan khusus 19
1.3. Tujuan dan Sasaran Pembahasan 19
1.3.1. Tujuan pembahasan 19
1.3.2. Sasaran pembahasan 20
1.4. Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data 20
1.5. Sistematika Penulisan 21
1.6. Keaslian Penulisan 22
1.7. Kerangka Berpikir 23
BAB II **24**
TINJAUAN PUSTAKA **24**
2.1. Tinjauan Perbandingan Tipologi 24
2.1.1. Cultural Centre 24
2.1.2. Creative Hub 37
2.2. Tinjauan Tipologi *Cultural and Creative Hub* 49

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Batik Cultural and Creative Hub di Desa Giriloyo, Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Critical Regionalism
Bahana Raissa Khan Putra, Prof. Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

2.2.1. Fungsi *Cultural and Creative Hub* 49
2.2.2. Tipe Pengunnjung *Cultural and Creative Hub* 49
2.3. Tinjauan Pendekatan 50
2.3.1. Sejarah dan Pengertian *Critical Regionalism* 50
2.3.2. Prinsip-prinsip *Critical Regionalism* 51
2.3.3. Penerapan *Critical Regionalism* 52
BAB III 57
ANALISIS TAPAK 57
3.1. Kriteria Pemilihan Tapak 57
3.2. Analisis Makro 59
3.2.1. RDTR Kabupaten Bantul Mengenai Pariwisata 59
3.2.2. Jaringan Wisata Budaya-Kreatif Yogyakarta-Imogiri 59
3.3. Analisis Meso 62
3.3.1. Analisis Kontekstual Desa Giriloyo 62
3.3.1.1. Bentuk Bangunan 62
3.3.1.2. Material Bangunan 63
3.3.1.3. Fasad Bangunan 63
3.3.2. Analisis Potensi Desa Giriloyo 64
3.3.2.1. Sanggar Batik 64
3.3.2.2. Objek Wisata 71
3.4. Analisis Mikro 74
3.4.1. Analisis Faktor Alami Tapak 74
3.4.1.1. Topografi 74
3.4.1.2. Vegetasi 75
3.4.1.3. Penghawaan 76
3.4.1.4. View 79
3.4.2. Analisis Faktor Buatan Tapak 81
3.4.2.1. Batas-batas Tapak 81
3.4.2.2. Sirkulasi dan Aksesibilitas 81
3.4.2.3. Infrastruktur 83
3.4.2.4. Regulasi/Peraturan Bangunan 84
BAB IV 85
ANALISIS PERANCANGAN 85
4.1. Analisis Aktivitas dan Pola Kegiatan 85

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Batik Cultural and Creative Hub di Desa Giriloyo, Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Critical Regionalism
Bahana Raissa Khan Putra, Prof. Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.1.1. Aktivitas Kreasi 85
4.1.2. Aktivitas Atraksi 86
4.2. Analisis Kebutuhan Ruang dan Program Ruang 87
4.2.1. Kebutuhan dan Besaran Ruang 87
4.2.2. Hubungan Antar Ruang 92
BAB V 93
KONSEP PERANCANGAN 93
5.1. Dasar Perancangan 93
5.1.1. Permasalahan 1: Integrasi fungsi produksi, edukasi, pameran, komersial, serta ruang publik komunitas 93
5.1.2. Permasalahan 2: Penerapan *Critical Regionalism* dalam Perancangan 93
5.2. Konsep Massa 94
5.2.1. Aspek Filosofis 94
5.2.2. Aspek Fungsional 95
5.2.3. Transformasi 97
5.3. Konsep Pengolahan Tapak 103
5.3.1. Respons Topografi 103
5.3.2. Konsep Lansekap dan Vegetasi 104
5.4. Konsep Sirkulasi dan Aksesibilitas 108
5.5. Konsep Bentuk dan Tampilan 109
5.5.1. Material dan Tektonika Lokal 109
5.5.2. Penghawaan dan Selubung Bangunan 110
5.5.3. Tampilan Dalam (Interior) 112
5.6. Konsep Struktur dan Sistem Bangunan 113
5.6.1. Konsep Struktur 113
5.6.2. Utilitas 114
DAFTAR PUSTAKA 116

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Batik Cultural and Creative Hub di Desa Giriloyo, Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Critical Regionalism
Bahana Raissa Khan Putra, Prof. Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Struktur organisasi Kampung Batik Giriloyo 17
Gambar 1.2. Kerangka berpikir 23
Gambar 2.1. Rumah Budaya Sumba 26
Gambar 2.2. Zonasi Rumah Budaya Sumba 26
Gambar 2.3. Bagian-bagian Uma Mbatangu 28
Gambar 2.4. Rumah Budaya Sumba 28
Gambar 2.5. Pilares *Cultural Centre* 29
Gambar 2.6. Axonometri Pilares *Cultural Centre* 30
Gambar 2.7. Ruangan dalam Pilares Cultural Centre 31
Gambar 2.8. Taman Ismail Marzuki 32
Gambar 2.9. ZonasiTaman Ismail Marzuki 33
Gambar 2.10. Fasad Taman Ismail Marzuki 34
Gambar 2.11. JNM Bloc 39
Gambar 2.12. Zonasi JNM Bloc 39
Gambar 2.13. Lokananta Bloc 41
Gambar 2.14. Zonasi Lokananta Bloc 42
Gambar 2.15. M Bloc Space 44
Gambar 2.16. Zonasi M Bloc Space 45
Gambar 2.17. Tenant M Bloc Space 46
Gambar 2.18. Bhatshala Complex 53
Gambar 2.19. National Assembly Building MP Hostel complex, Louis Kahn 53
Gambar 2.20. Sampel Masjid kontemporer dengan pendekatan *Critical Regionalism* 54
Gambar 2.21. Tata ruang rumah mempertimbangkan orientasi terhadap sinar matahari dan angin lokal 55
Gambar 3.1. Studi Pemilihan Tapak 1 58
Gambar 3.2. Studi Pemilihan Tapak 2 58
Gambar 3.3. RDTR Kabupaten Bantul 59

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Batik Cultural and Creative Hub di Desa Giriloyo, Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Critical Regionalism
Bahana Raissa Khan Putra, Prof. Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 3.4. *Yogyakarta Cosmological Axis* 60
Gambar 3.5. *The Golden Triangle* 60
Gambar 3.6. Jarak PDIN dengan tapak 61
Gambar 3.7. Dokumentasi bentuk bangunan di desa giriloyo 62
Gambar 3.8. Dokumentasi material bangunan di desa giriloyo 63
Gambar 3.9. Analisis pola fasad bangunan di desa giriloyo 63
Gambar 3.10. Analisis lokasi 12 sanggar paguyuban batik Giriloyo 64
Gambar 3.11. Analisis lokasi pariwisata Giriloyo 71
Gambar 3.11. Analisis topografi 74
Gambar 3.12. Analisis vegetasi pada tapak 75
Gambar 3.13. Vegetasi perindang eksisting (kiri), Vegetasi *entrance* (kanan) 76
Gambar 3.14. Analisis curah hujan Kabupaten Bantul 76
Gambar 3.15. Analisis pergerakan angin secara makro (DIY) 77
Gambar 3.16. Analisis pergerakan angin secara mikro 78
Gambar 3.17. Analisis skema pencahayaan pada tapak 79
Gambar 3.18. Analisis *view* 79
Gambar 3.19. Dokumentasi *view* 80
Gambar 3.20. Batas-batas Tapak 81
Gambar 3.21. Analisis sirkulasi 81
..... 82
Gambar 3.22. Dokumentasi sirkulasi 82
Gambar 3.23. Analisis infrastruktur 83
Gambar 3.24. Dokumentasi infrastruktur 83
Gambar 4.1. Analisis aktivitas kreasi 85
Gambar 4.2. Analisis aktivitas atraksi 86
Gambar 4.3. Hubungan antar ruang 92
Gambar 5.1. Transformasi joglo 94
Gambar 5.2. Pembagian zonasi massa 95
Gambar 5.3. Pembagian zonasi 96

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Batik Cultural and Creative Hub di Desa Giriloyo, Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Critical Regionalism
Bahana Raissa Khan Putra, Prof. Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Gambar 5.4. Diagram konsep 97
Gambar 5.5. Sketsa pembagian ruang (RTH) 103
Gambar 5.6. Analisis peletakan elemen lansekap 104
Gambar 5.7. Ragam vegetasi peneduh di kraton 105
Gambar 5.8. Ragam vegetasi pengarah di kraton 106
Gambar 5.9. Ragam vegetasi penghalang di kraton 106
Gambar 5.10. Ragam vegetasi estetika di kraton 107
Gambar 5.11. Analisis skema sirkulasi 108
Gambar 5.12. Analisis penggunaan material bangunan di Desa Giriloyo 109
Gambar 5.13. Skema *cross ventilation* 110
Gambar 5.14. Analisis selubung bangunan sekitar tapak 111
Gambar 5.15. Sketsa Ruang terbuka 111
Gambar 5.16. Diagram ruang luar-dalam 112
Gambar 5.17. Sketsa Batik sebagai elemen penutup *ceilling* 112
Gambar 5.18. Transformasi struktur 113
Gambar 5.19. Skema pengolahan limbah produksi batik 114
Gambar 5.20. Skema *rainwater harvesting* 115

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Batik Cultural and Creative Hub di Desa Giriloyo, Kabupaten Bantul dengan Pendekatan Critical Regionalism
Bahana Raissa Khan Putra, Prof. Ir. Ikaputra, M.Eng., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Fungsi Rumah Budaya Sumba 27
Tabel 2.2. Fungsi Pilares *Cultural Centre* 31
Tabel 2.3. Fungsi Taman Ismail Marzuki 34
Tabel 2.4. Studi komparasi preseden *cultural centre* 36
Tabel 2.5. Fungsi JNM Bloc 40
Tabel 2.6. Fungsi Lokananta Bloc 43
Tabel 2.7. Fungsi M Bloc Space 46
Tabel 2.8. Studi komparasi preseden *cultural centre* 48
Tabel 3.1. Analisis lokasi 12 sanggar paguyuban Kampung Batik Giriloyo 70
Tabel 3.2. Analisis lokasi wisata Giriloyo 74
Tabel 4.1. Analisis kebutuhan ruang 90
Tabel 4.2. Data Wisatawan Kampumng Batik Giriloyo bulan Desember 2025 91
Tabel 5.1. Transformasi desain 102
Tabel 5.2. Analisis material 109